

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan moderasi gaya belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku dimana siswa akan cenderung memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, mau mengambil resiko, mempunyai rencana belajar, serius, rajin, aktif dalam belajar, tidak merasa berpuas diri, selalu berusaha untuk belajar dengan hasil yang terbaik. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tingkah lakunya dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan rajin mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada berbagai masalah, lebih suka bekerja mandiri, dan tidak bosan dalam mengerjakan tugas. Dari penelitian terdahulu bisa ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa itu sedang.

Keyakinan gaya belajar adalah keyakinan diri siswa mengenai gaya belajar yang dimilikinya, ketika siswa yakin dengan gaya belajarnya sendiri maka siswa akan mengoptimalkan gaya belajarnya. Mengenai daya serap, mengingat, mengelola informasi tersebut dan cara berpikir dalam memecahkan soal atau masalah yang didasarkan pada kepribadian siswa tersebut.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam setiap mata pelajaran dalam selang waktu tertentu. Juga dapat diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan yang dicapai pada akhir suatu kegiatan pada setiap mata pelajaran. Tidak jarang pula terjadi bahwa dalam belajar, perubahan tingkah laku yang diharapkan tidak sepenuhnya tercapai, atau bahkan kemungkinan sama sekali tidak terjadi perubahan atau dengan kata lain hasil belajar tidak tercapai. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor yang kurang mendukung atau bahkan sama sekali tidak mendukung proses belajar tersebut. Makin banyak faktor yang tidak mendukung kegiatan

belajar tersebut makin kecil pula kemungkinan terjadinya proses perubahan tingkah laku yang diharapkan.

2. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat pengaruh positif tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan berupaya sekuat-kuatnya dan dengan menempuh berbagai strategi yang positif untuk mencapai hasil yang maksimal dari apa yang dipelajarinya. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka siswa tersebut semakin berhasil dalam pelajaran tersebut. Jadi, motivasi menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar adalah suatu proses didalam diri siswa yang memandu, mengaktifkan dan mendorong siswa untuk belajar dengan senang sehingga mampu berbuat lebih baik, berprestasi dan kreatif. Motivasi belajar sangat diperlukan guna mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat. Indikator motivasi belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan penelitian terdahulu yaitu minat belajar, hasrat untuk belajar, Ego-Invenment, tujuan yang diakui adalah baik dan dorongan kebutuhan dalam belajar. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka siswa tersebut semakin berhasil dalam pelajaran tersebut. Jadi, motivasi menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.
3. Berdasarkan penelitian terdahulu, tingkat keyakinan gaya belajar memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis temuan artikel, menunjukkan bahwa tingkat keyakinan gaya belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, siswa yang memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap gaya belajarnya maka akan memiliki hasil belajar yang tinggi. Semakin tinggi siswa memiliki tingkat keyakinan gaya belajar maka akan memperkuat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, tingkat keyakinan gaya belajar dapat menjadi variabel moderasi pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. . Berdasarkan penelitian terdahulu, gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah gaya belajar

visual. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan bahwa sebagian besar siswa memiliki gaya belajar visual yang lebih dominan dalam belajar, siswa lebih mudah menggunakan modalitas gaya belajar dengan menggunakan asosiasi visual yaitu berupa gambar ataupun diagram.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis temuan jurnal, penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, proses pendidikan akan berhasil apabila ada kontribusi dua pihak antara pendidik dengan siswanya. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar secara optimal, siswa disarankan untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dan saling mendukung serta mengevaluasi diantara teman kelas, sehingga dapat membangun motivasi serta dapat melatih siswa agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi Guru, hendaknya senantiasa memberikan dukungan secara psikis untuk mendorong siswa agar semakin bersemangat untuk belajar agar dapat hasil belajar yang optimal. Selain itu pendidik harus membantu untuk melatih dan membiasakan siswa agar siswa bisa mengenali gaya belajarnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa bisa memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, sebaiknya pengaruh tingkat motivasi belajar, tingkat kemampuan mempersepsi gaya belajar, dan tingkat hasil belajar diteliti secara empirik dengan menambahkan variabel atau faktor-faktor lain yang dapat menunjang penelitian tersebut. Sehingga penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya memberikan temuan yang baru, relevan, dan komprehensif untuk menambah sumbangsih gagasan yang dapat membantu penyelesaian permasalahan pada dunia pendidikan.